

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tidak menggunakan kondom saat berhubungan seksual meningkatkan risiko kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”
2. Sirkumsisi tidak berpengaruh terhadap risiko kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”
3. Tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap risiko kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”
4. Pasangan seksual multipel meningkatkan risiko kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”
5. Tidak membersihkan alat kelamin sesudah dan sebelum berhubungan seksual meningkatkan risiko kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”
6. Penggantian pakaian dalam secara teratur tidak berpengaruh terhadap kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”
7. Menggaruk alat kelamin tanpa mencuci tangan meningkatkan risiko kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”
8. Pemakaian handuk atau pakaian dalam secara bersamaan dengan orang lain meningkatkan risiko kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”
9. Infeksi HIV meningkatkan risiko kondiloma akuminata pada pria homoseksual di komunitas “S”

5.2 Saran

1. Tenaga kesehatan

- Meningkatkan mutu pelayanan di klinik IMS, melakukan deteksi dini pada pasien risiko tinggi seperti pria homoseksual atau PSK.
- Memberikan edukasi yang baik tentang penyakit, komplikasi, dan pengobatan terhadap pasien, termasuk edukasi pentingnya pengobatan pada pasangan pasien yang juga terinfeksi kondiloma akuminata.
- Memberi upaya preventif berupa pemberian kondom dan edukasi tentang kepentingan pemakaiannya terhadap pasien dengan risiko tinggi.

2. Masyarakat

- Kelompok risiko tinggi seperti Homoseksual dan PSK harus selalu menggunakan kondom setiap berhubungan seksual.
- Meningkatkan pengetahuan mengenai risiko kondiloma akuminata.
- Pada pria homoseksual, pemeriksaan rutin harus dilakukan untuk mencegah ketidaktahuan terhadap infeksi yang asimtomatis.

3. Peneliti lain

- Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan sampel dengan jumlah yang lebih banyak dan instansi dengan pasien yang lebih heterogen supaya meningkatkan hasil validitas dan mengurangi efek bias.
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain seperti umur, pekerjaan, dan perilaku seksual (secara oral atau anal).